

Faktor-faktor yang mempengaruhi dan Upaya meningkatkan Pendapatan Pajak Daerah Tingkat II di Indonesia (Studi Perbandingan di Daerah Tingkat II Sidoarjo dan Daerah Tingkat II Lampung Tengah)

B. Boediono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=91038&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pendistribusian dana antara Pemerintah Pusat dengan Daerah-Daerah merupakan suatu permasalahan. Sejarah dan perbedaan-perbedaan ikut menentukan, seperti potensi sumber daya yang dimiliki, dan kebijakan. Perbedaan tersebut juga menimbulkan ketimpangan mengenai tingkat perkembangan ekonomi, dan pelayanan umum, yang akhirnya menimbulkan keresahan. Untuk menghindari terjadinya keresahan, diselenggarakan pemertahanan Daerah dengan asas desentralisasi yang melahirkan daerah Otonom. Otonomi Daerah dititikberatkan pada daerah tingkat II.

Sebagai tolok ukur bagi penentuan kapasitas dalam penyelenggaraan tugas-tugas otonomi di Daerah adalah kemampuan keuangan dan kemampuan aparatur Daerah, disamping

xi i

kondisi demografi, potensi masyarakat, dan partisipasi masyarakat. Kemampuan keuangan Daerah, salah satu unsur penentu adalah pendapatan pajak-pajak Daerah Tingkat II yang selama ini perannya sekitar k% dan APBD, atau 15% dan PAD, bahkan tingkat penerimaan maunya lebih kecil bila dibandingkan dengan penerimaan retribusi Daerah. Kecilnya peranan Pajak Daerah Tingkat II dan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat penerimaan pajak-pajak Daerah Tingkat II itulah yang menjadi pokok permasalahan dalam tesis ini.

Helalui metode penelitian yang deskriptif analisis, penulis mengumpulkan data dari instansi vertikal dijen Pajak di Daerah Tingkat II Sidoarjo dan Daerah Tingkat II Lampung Tengah, yaitu KPP Sidoarjo, KPPBB Sidoarjo, KPP Metro dan KPPBB Metro, serta melakukan pengumpulan data dari Dispenda Daerah Tingkat II, baik di Sidoarjo maupun Lampung Tengah. Sebagai hasil penelitian ditemukan bahwa potensi Pajak Daerah jauh lebih kecil bila dibandingkan dengan potensi Pajak Negara di kedua Daerah Tingkat II tersebut.

Disarankan untuk dilakukan kegiatan ekstensifikasi dan penerapan sistem bagi hasil, hasil penelitian menemukan bahwa penerimaan pajak Daerah menjadi meningkat, sekaligus meningkatkan PAD dan APBD Daerah Tingkat II yang bersangkutan.